

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Straus, (2007: 7) mendefinisikan penelitian kualitatif ialah laporan tertulis dan lisan. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Hanafi (2011: 92) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna konstektual secara menyeluruh (*holistic*) berdasarkan fakta-fakta (tindakan, ucap, sikap, dsb) yang dilakukan subjek penelitian dalam latar alamiah secara emic menurut yang di konstruk subjek penelitian untuk membangun teori.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Menurut Saebani (2018: 122) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

## **B. Model dan Prosedur Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Saebani, (2018: 123) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaksanaan *ritual monek Kanbiak* ke arai dayak kebahan. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui makna simbol *ritual monek Kanbiak* ke arai dayak kebahan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Penelitian mengenai makna simbol *ritual monek Kanbiak* ke arai dayak kebahan ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif dan semua yang dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat pandemi Covid 19 namun di desa Nyangkom masih dalam zona hijau yang dimana masih dapat dikatakan aman, sehingga proses mandi anak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu dari tanggal 8 November sampai tanggal 22 November Tahun 2020. Letak penelitian di Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Desa Nyangkom dapat ditempuh menggunakan kendaraan darat meskipun ada beberapa jalan yang rusak.

### **D. Latar Penelitian**

Latar penelitian informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, masyarakat yang memahami *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir* sama artinya dengan letak atau tempat dimana penelitian akan dilakukan peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Nyangkom yang terletak di Kecamatan Kayan Hilir yang mayoritasnya adalah orang dayak dan selain itu juga mayoritas agamanya adalah agama kristen dan perjalanan ke daerah desa Nyangkom membutuhkan waktu sekitar tiga jam dari Kabupaten Sintang jika menggunakan motor atau jalur darat.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Aqib Zaenal (2019: 111) Data/Datum merupakan kumpulan hasil pengukuran atau hasil perhitungan suatu objek penelitian atau segala suatu yang hendak kita catat dalam bentuk angka bilangan disebut data kuantitatif data yang tidak berbentuk bilangan disebut data kualitatif. Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Data dalam penelitian ini berupa tuturan, kata-kata, dan kalimat yang diucapkan oleh informan pada *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu berupa analisis pertanyaan tentang *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi). Sumber data dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.

a. Data Primer

Sugiono (2018: 137), Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. berpendapat bahwa data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung disebut sebagai data utama atau primer, karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen yang langsung peneliti dapatkan ketika prosesi mandi anak.

b. Data Sekunder

Sugiono (2018: 137), berpendapat data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau tidak begitu jelas relevansi. Bahkan data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan substansi terdalam dari informasi, fakta dan realitas yang dikaji atau diteliti. Sebagai data pendukung (sekunder), informasi ini memang tidak menentukan (tidak substantif), akan tetapi data ini bisa memperjelas gambaran sebuah realitas penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di dapatkan dari masyarakat setempat terkait mandi anak.

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Teknik Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengikuti dan mengamati *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*. Sehingga memperoleh data yang peneliti perlukan yaitu Makna simbol Bahasa Dayak Kebahan tersebut dan menemukan makna simbol yang ada pada kehidupan sehari-hari.

#### 2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara peneliti gunakan untuk mewawancarai tokoh adat dan masyarakat disekitar Desa Nyangkom, terutama para tetua, guna mendapatkan informasi dengan lebih jelas tentang urutan-urutan proses ritual tersebut. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018:140).

### 3) Teknik Perekam dan pencatatan

Teknik pencatatan dimaksudkan untuk mengumpulkan data observasi tentang cara penuturan, situasi penuturan, sikap dan sambutan penikmat serta keterangan-keterangan lainnya seperti kolofon dan variasi teks. Teknik ini sangat diperlukan pada saat wawancara dan perekaman yang dilakukan serta teknik ini berguna bagi peneliti dilapangan, agar mempermudah peneliti dalam menuliskan kembali informasi yang didapatkan dari narasumber.

Berdasarkan hasil teknik catatan selama peneliti di lapangan bahwa telah menemukan informasi-informasi yang belum di ketahui peneliti. Jadi peneliti telah mencatat informasi tentang Makna simbol Ritual Bahasa Dayak Kebahan.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah teknik yang digunakan untuk mencatat atau mendengarkan tuturan dari informan yang secara langsung. Agar pengamat atau peneliti tidak objektif dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran, pengetahuan dan pemahaman tentang judul penelitian yang sudah ditentukan.

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Andriani, 2017). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu. Dalam mengumpulkan data berupa kertas pencatat dari hasil wawancara dan penyimakan pada saat wawancara dengan narasumber terkait *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*.

Pedoman wawancara ini peneliti lakukan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## 3) Catatan/Kartu Data

Alat pengumpul data berupa catatan disini yaitu kertas catatan yang peneliti gunakan ketika mencatat secara kilat hasil wawancara dilapangan dan hasil pengamatan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang dicatat berupa hal-hal yang tak dapat peneliti jangkau melalui dokumentasi baik itu video maupun rekaman serta catatan-catatan mendadak yang dirasa perlu untuk dicatat. Sehingga peneliti memerlukan kertas catatan lapangan.

## G. Prosedur Analisa Data

Prosedur pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data yang didapat dari hasil pengumpulan data akan dianalisis melalui teknik deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara dalam bentuk kategori, tidak berupa angka-angka. Data yang diperoleh dari penelitian diolah, sehingga terdapat keterangan-keterangan yang berguna, selanjutnya dianalisis untuk menemukan *Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*. Analisis data yang digunakan adalah analisis yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Menurut Sugiyono, 2016: 246 analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yaitu,



Gambar. 3.1 Analisis Data Model Interaktif

- 1). Pengumpulan Data
- 2). Penyajian Data
- 3). Reduksi Data
- 4). Kesimpulan- kesimpulan Penarikan Verifikasi

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam usaha menganalisis data yaitu mentranskripsi data, menerjemahkan data, dan kemudian analisis data yakni menemukan makna simbol. Transkripsi data digunakan untuk menyalin atau mendeskripsikan data dari bentuk video dan catatan lapangan ke dalam bentuk tulisan yang kemudian dilakukan terjemahan.

## **H. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “*Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Uji Kredibilitas Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya

menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, 2018: 274). Untuk menguji kredibilitas data tentang "*Makna Simbol Ritual Monek Kanbiak Ke Arai Dayak Kebahan Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir*" maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota keluarga, tetangga dan remaja (informan). Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

- 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

- b. Menggunakan Bahan Referensi Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- c. Mengadakan Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani agar lebih autentik.